ABSTRAK

MUHAMMAD KHAIRINOR. 220104020223. *Bimbingan Agama Islam oleh Para Da'i terhadap Mualaf di Desa Malinau Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan*. Anita Ariani, S. Ag, M.Pd.I Pembimbing I dan Anwar Fuadi, M.A Pembimbing II pada Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi 2026

Kata Kunci: Bimbingan Agama Islam, Da'i, Mualaf, Desa Malinau.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya bimbingan agama Islam bagi mualaf sebagai proses pembinaan untuk memperkuat akidah, meningkatkan pemahaman keislaman, serta membimbing mereka mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi geografis Desa Malinau, Kecamatan Loksado, Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang berada di daerah pegunungan dengan keterbatasan akses pendidikan agama menjadikan peran para da'i sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan agama Islam oleh para da'i terhadap mualaf serta faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap para da'i, mualaf, serta tokoh masyarakat. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan agama Islam di Desa Malinau dilakukan secara rutin sesuai kondisi sosial budaya masyarakat. Materi bimbingan meliputi akidah, ibadah, akhlak, membaca Al-Qur'an, serta praktik ibadah dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, praktik langsung, dan pendekatan personal. Bimbingan tersebut meningkatkan pemahaman agama, kemampuan membaca Al-Qur'an, pelaksanaan ibadah, serta kesadaran mualaf dalam mengamalkan ajaran Islam. Keberhasilan bimbingan dipengaruhi oleh faktor internal berupa kompetensi, pengalaman, dan komitmen para da'i serta motivasi mualaf, sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan masyarakat, pemerintah desa, sarana ibadah, serta kondisi geografis dan infrastruktur. Secara keseluruhan, bimbingan agama Islam di Desa Malinau telah terlaksana dengan baik melalui pendekatan yang humanis, adaptif, dan berkelanjutan sehingga mampu memperkuat kehidupan beragama para mualaf.